

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan penelitian yang dapat digunakan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2009: 13-14) terdapat dua jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik, sedangkan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitian yang berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Purwanto (2008: 165) mengemukakan bahwa jenis penelitian dapat digolongkan dari beberapa sudut, diantaranya:

- a) Berdasarkan sifatnya itu penelitian dasar dan penelitian terapan.
- b) Berdasarkan tempat sajiannya itu penelitian laboratorium, penelitian lapangan, penelitian literatur dan penelitian historis.
- c) Berdasarkan tujuannya penelitian pengembangan, penelitian evaluasi, penelitian kebijakan-kebijakan, penelitian tindakan, penelitian perkembangan, penelitian survey dan penelitian kasus.
- d) Berdasarkan analisis yaitu penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian komparasional.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian

Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitiannya, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti.

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (dalam Raco, 2010:7) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdapat. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (self-reflections) dan menjabarkannya dengan peneliti-peneliti ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif atau penelitian lapangan (field research), sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati, dianalisis dan disimpulkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung yang terdiri dari 8 Sekolah Dasar Negeri.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dan menjadi sasaran utama berupa Implementasi, Penggajian Guru Honorer dan Kinerja Guru.

C. Langkah-langkah penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut dibedakan dalam dua kualifikasi yaitu tahap kegiatan pra lapangan dan tahap pekerjaan lapangan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini ada 5 (lima) kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: a) menyusun rencana penelitian, b) menentukan lokasi penelitian, c) menjajaki dan menilai keadaan lapangan, d) memilih dan memanfaatkan informan, e) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdapat 3 (tiga) tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, meliputi: 1) pembahasan latar dan penelitian, 2) penampilan, 3) pengenalan hubungan penelitian dan 4) jumlah waktu peneliti.
- b. Memasuki lapangan, meliputi: 1) wawancara pengisian kuesioner, 2) memantau 8 standar nasional pendidikan, 3) peranan peneliti.
- c. Berperan serta dalam pengumpulan data, meliputi: 1) pengarahan batas penelitian, 2) mencatat data, 3) petunjuk tentang cara mengingat data, 4) meneliti latar yang didalamnya terdapat kelemahan dan kekurangan lembaga, 5) analisis di lapangan, 6) pelaporan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2010:107) mengatakan bahwa Sumber data adalah "Subjek dari mana data diperoleh". Secara teoritis sumber data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". (Sugiyono, 2009:225). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis dapatkan langsung dari guru-guru Sekolah dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Obyek dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai persepsi guru tentang implementasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah

terhadap penggajian dan motivasi kerja guru honorer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor penghambat maupun faktor pendukungnya.

2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2009: 225) memaparkan yakni sumber sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan literatur. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Data ini diperoleh dari literatur-literatur, ensiklopedi dan kebijakan-kebijakan serta data resmi dari lembaga yang dijadikan lokasi penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diobservasi atau diwawancarai, selebihnya merupakan data tambahan, berupa dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti catatan, gambar, foto-foto atau tulisan yang relevan dengan penelitian.

Analisis isi atau dokumen, ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, yang valid dan keabsahannya. Data penelitian ini bersumber dari:

a) Narasumber Utama

Kepala Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, Guru Honorer di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung.

b) Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau bahan yang berhubungan dengan suatu peristiwa, bisa berupa rekaman, tulisan, gambar, benda peninggalan dengan aktifitas atau peristiwa tertentu sebagai sumber data dalam penelitian.

c) Alat Rekam

Alat rekam merupakan salah satu komponen yang penting untuk menunjang dokumentasi, keakuratan alat rekam yang digunakan dapat menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan wawancara, dan dapat meminimalisir adanya kesalahan karena alat rekam dalam penelitian ilmiah,

dapat diulang kembali guna mendapatkan informasi yang tepat, sebagai pendukung dari narasumber, informan, data dan arsip.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan dari orang yang diobservasi atau diwawancarai, selebihnya merupakan data tambahan, berupa dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian. Data penelitian ini bersumber dari:

- a) Lembaga Sekolah Dasar Negeri
- b) Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung
- c) Pengumpulan data melalui laporan oleh masing masing lembaga
- d) Laporan Kepala Sekolah yang mencakup semua data penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah
- e) terhadap penggajian dan motivasi guru honorer di Sekolah Dasar Negeri
- f) Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid dan se-objektif mungkin, berikut ini dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan namun dalam waktu bersamaan peneliti mempersilahkan informan untuk mengeksplorasi pendapatnya dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dari peneliti.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan secara semi terstruktur sebagaimana telah dijelaskan di atas, yaitu wawancara dilakukan berdasarkan item-item pertanyaan yang telah disiapkan secara terstruktur dan terencana namun pada waktu yang sama memberikan keluasan kepada informan untuk melakukan eksplorasi dengan

pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diajukan oleh peneliti secara spontan dan kondisional.

Pada proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan dalam menggali data berdasarkan indikator dari teori yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Seperti pada langkah-langkah dan tahapan pemahaman terhadap juknis BOS terbaru, perencanaan, analisis kebutuhan, dan upaya peningkatan kesejahteraan guru honorer. Adapun kisi-kisi indikator instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. kisi-kisi indikator instrumen wawancara

No.	Variabel/komponen	Indikator	Contoh Pertanyaan
1	Implementasi penggunaan dana BOS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas 2. Efektifitas 3. Efisiensi 4. Akuntabilitas 5. Transparansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah total siswa di sekolah anda? 2. Berapa jumlah dana BOS yang di dapat dalam 1 tahun di sekolah anda? 3. Berapa jumlah guru honorer di sekolah anda? 4. Apakah guru honorer sudah terdaftar di dapodik? 5. Dalam proses analisis kebutuhan, apakah anda melibatkan berbagai unsur pemangku kebijakan?
2.	Penggajian guru honorer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bukan ASN 2. Guru masuk dalam Dapodik 3. Guru belum mendapatkan tunjangan profesi 4. Guru melaksanakan proses pembelajaran (luring/daring) 5. Guru mendapat gaji 50% dari jumlah dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama anda mengajar di sekolah? 2. Apakah anda terdaftar di Dapodik? 3. Berapa jumlah jam mengajar anda? 4. Apakah anda dilibatkan dalam proses analisis kebutuhan sekolah? 5. Apakah anda sudah merasa terjamin kesejahteraannya?
3	Kinerja Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan melaksanakan kegiatan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja program yang ada di sekolah

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bertanggung jawab dalam bekerja 3. Minat dan mampu melaksanakan kegiatan 4. Penghargaan terhadap kinerja guru 	<p>yang dicanangkan untuk mewujudkan visi sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana peran anda dalam kegiatan tersebut? 3. Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar ? 4. Dalam melaksanakan kegiatan sekolah, apakah keterlibatan anda berdasarkan perintah pimpinan atau inisiatif anda sendiri?
--	--	--	--

2. Observasi (*observation*)

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Ada juga yang mengartikan pengamatan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*), yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.

Pengamatan atau observasi diklasifikasikan menjadi tiga. *Pertama*, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. *Kedua*, observasi dapat dilakukan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*), walaupun secara etis dianjurkan untuk terus terang, kecuali untuk keadaan tertentu yang menghendaki penyamaran. Klasifikasi yang *ketiga* menyangkut latar penelitian. Observasi dapat dilakukan pada latar “alami” dan “dirancang” (sebagaimana analogi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur). Untuk observasi yang “dirancang” bertentangan dengan prinsip pendekatan kualitatif, yaitu fenomena diambil maknanya dari konteks sebanyak dari karakteristik individu yang berada dalam konteks

tersebut. Oleh karena itu teknik observasi yang kedua ini tidak dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Ada tiga objek yang akan diobservasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang dikutip oleh Sugiyono yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*). *Place* atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. *Actor* pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi ini peneliti sebagai pengamat diharuskan memiliki kepekaan terhadap fenomena di sekitarnya. Oleh karena itu pengamat senantiasa berusaha mempertahankan hal tersebut untuk tetap fokus pada apa yang diamati. Sebab fenomena merupakan ide utama sebuah peristiwa, atau kejadian mengenai serangkaian aksi dan interaksi yang mengacu kepada pengaturan, pemeliharaan, atau serangkaian tempat-tempat yang terkait.

Teknik pengamatan ini peneliti gunakan untuk melihat dan memahami serta mengambil kesimpulan terhadap implementasi dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honorer di SD Negeri sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dengan metode ini maka fokus pengumpulan data dilakukan terhadap setiap dokumen atau arsip kegiatan dan pelaporan yang ada mengenai kebenaran secara administrasi yang menunjukkan implementasi dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honorer di SD Negeri Sekecamatan Banjarbaru Tulang Bawang Lampung.

Metode rekaman merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Hasil penelitian juga akan semakin dapat dipercaya

apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumentasi dalam penelitian menjadi data penunjang yang cukup penting untuk memperkuat data-data hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data tulisan, gambar, foto, rekaman, dan lain sebagainya terkait fokus penelitian, seperti profil lembaga, struktur organisasi, data tentang sumber daya manusia yang ada (pendidik dan tenaga kependidikan), data peserta didik, foto kegiatan, sarana prasarana, dan lain sebagainya sehingga tidak ada kesan manipulasi data dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik ini karena teknik ini selalu tersedia dan murah, dalam dokumentasi terdapat informasi yang stabil baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual dan relevan dalam konteksnya. Sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas dan juga nonreaktif.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang harus dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi Tanzeh (2000:7) adalah kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Dengan data ini penulis bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dengan satu acara pandang, sehingga di terima kebenarannya. Pendapat yang sama menurut Lexy J. Moleong, (2009:330) menyebutkan "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu".

Selain itu juga, Bungin (2009: 192) triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman penulis dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada penulis. Penerapannya penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumen yang berkaitan

Mengingat keterbatasan penelitian ini maka peneliti menggunakan dua teknik yaitu: *triangulasi sumber* dan *triangulasi teknik*. *Triangulasi sumber* dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi yang di peroleh dari beberapa sumber data atausubyek peneliti maksudnya pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi dengan informan lainnya. *Triangulasi teknik* dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama. Karena apabila terjadi perbedaan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi maka peneliti memihak pada hasil observasi. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

2. Klarifikasi dengan informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan informasi yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam rincian data yang diperoleh hasilnya dikemukakan kepada informan untuk dicek kebenarannya supaya penelitian ini dapat dipercaya.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data bisa berarti merengsum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh dilapangan terkumpul, proses reduksi terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dari pengumpulan data lewat metode observasi dan metode wawancara yang sangat mendekati dengan permasalahan penelitian.

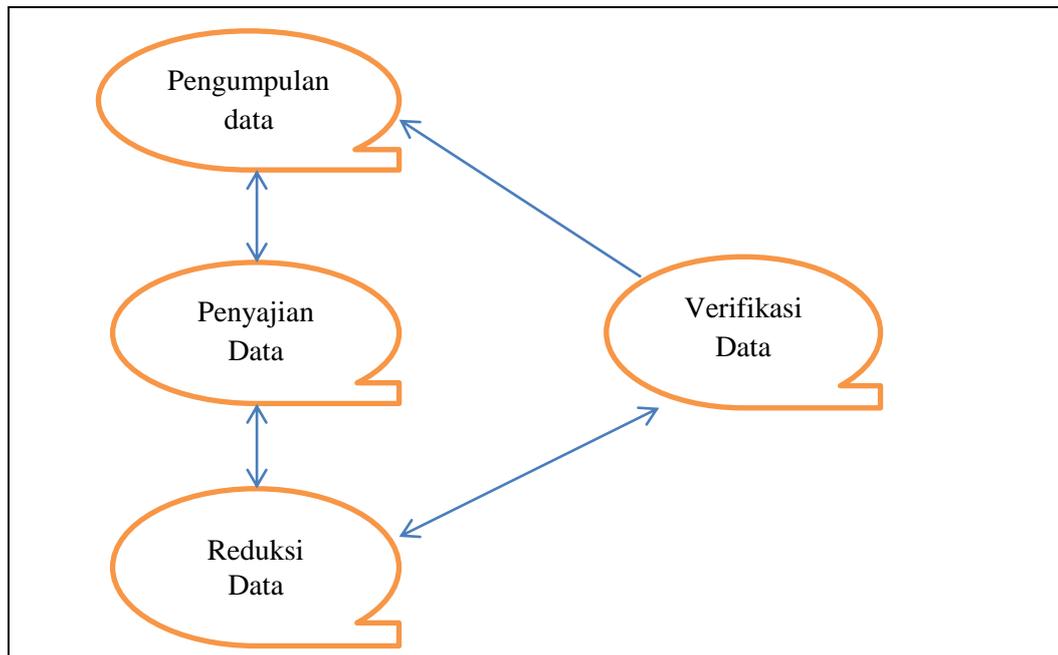
2. Display Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display* data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang terpilih kemudian disajikan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini adalah implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap penggajian dan kinerja guru honorer di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data penarik kesimpulan yaitu upaya untuk mengartikan data tampilan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data yang kemudian dipilih data yang sesuai, selanjutnya diberi simpulan sehingga dihasilkan suatu penemuan baru dalam penelitian yakni berupa gambaran tentang implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru honorer di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung yang sebelumnya dalam penggajian masih kurang baik dalam penyalurannya.



Gambar 3: Alur Kegiatan Analisis Data